

**PENGARUH MODEL KOMUNIKASI
GURU BERBASIS *REALISTIC APPROACH*
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA
SMA NEGERI 6 BINJAI**

TUGAS AKHIR

RIAN RAMA PUTRA
2203110017

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Rian Rama Putra

NPM : 2203110017

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal: Kamis, 2 April 2026

Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.Ikom (.....)

PENGUJI II : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP. (.....)

PENGUJI III : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M. SP. Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

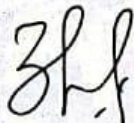
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh :

Nama : Rian Rama Putra
NPM : 2203110017
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Model Komunikasi Guru Berbasis *Realistic Approach* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

Medan, 14 Maret 2026

Pembimbing



Elvita Yenni, S.S, M.Hum

NIDN : 0131038201

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 127048401

Dean

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.SP.

NIDN : 30017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Rian Rama Putra**, NPM 2203110017 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

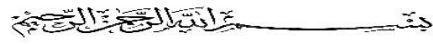
Medan, 12 April 2026

Yang menyatakan



Rian Rama Putra

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Komunikasi Berbasis *Realistic Approac* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda “Yoni Erismon” dan ibunda penulis “Susi Lastria” yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan nasihat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis serta selalu memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos, M.Si selaku wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku wakil dekan
1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
5. Ibunda Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku wakil dekan III
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
6. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku kepala prodi Ilmu
Komunikasi
7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil prodi Ilmu
Komunikasi
8. Ibunda Elvita Yenni, S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing penulis
9. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu sosial dan Politik yang
telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi
10. Terima kasih kepada teman saya khusus-Nya Muhammad Kusmitra, Revi
Afandi, Rezky Uma Ramadhani, Putri Fahira ainani, dan Muhammad Raffi
sebagai pendukung penulis dalam pengerjaan skripsi

Medan, 2 April 2026



Rian Rama Putra

**PENGARUH MODEL KOMUNIKASI
GURU BERBASIS *REALISTIC APPROACH*
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA
SMA NEGERI 6 BINJAI**

Rian Rama Putra

2203110017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dari model komunikasi guru dengan pendekatan *realistic approach* untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMA Negeri 6 Binjai. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, serta peran komunikasi guru yang efektif dalam menciptakan interaksi belajar yang aktif dan bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas X (kelas 10⁵ dan 10⁷) SMA Negeri 6 Binjai, dengan total 64 responden yang digunakan sebagai contoh dengan contoh teknik umum. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik dalam bentuk korelasi produk momen dari pearson, uji signifikan, uji regresi linear, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi guru dengan pendekatan *realistic approach* memiliki dampak positif dan signifikan pada pengembangan kreativitas siswa. Penggunaan pendekatan ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, menyajikan konsep, diskusi, dan menemukan berbagai solusi untuk masalah-masalah ini. Oleh karena itu, model komunikasi untuk guru dengan pendekatan.

Kata kunci: komunikasi guru, *Realistic Approach*, kreativitas siswa, komunikasi pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi Interpersonal.....	7
2.1.1 Definisi Teori Interpersonal.....	8
2.1.2 Model Komunikasi.....	10
2.2 <i>Realistic Approach</i>	11
2.3 Kreativitas Guru.....	13
2.3.1 Kreativitas Siswa.....	13
2.4 Teori Aida.....	14
2.4.1 Definisi Teori Aida.....	14
2.4.2 Konsep Teori Aida.....	15
2.5 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Defini Konsep.....	21
3.4 Definisi Operasional.....	22
3.5 Populasi dan Sampel.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30

4.3 Penyajian Data	31
4.4 Hasil Uji Statistik	51
4.5 Uji Kolerasi Product Women.....	56
4.6 Uji Regresi linear	59
4.7 Uji signifikan	61
4.8 Uji Determinasi	62
4.9 Pembahasan.....	63
BAB V_PENUTUP	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Bagian 3.1	Kerangka Konsep.....	20
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	22
Tabel 3. 2	Skala Likert.....	24
Tabel 4. 1	Guru dapat menyampaikan informasi	31
Tabel 4. 2	Materi yang diajarkan oleh guru	32
Tabel 4. 3	Pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	33
Tabel 4. 4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa.....	34
Tabel 4. 5	Komunikasi yang efektif.....	35
Tabel 4. 6	Siswa tidak sekedar mendapatkan informasi.....	36
Tabel 4. 7	Guru memberikan respons secara langsung	37
Tabel 4. 8	Guru selama proses pembelajaran.....	38
Tabel 4. 9	Umpan balik langsung dari guru	39
Tabel 4. 10	Siswa berhasil menghasilkan ide	40
Tabel 4. 11	Siswa berhasil menemukan solusi.....	41
Tabel 4. 12	Siswa melakukan diskusi di dalam kelas	42
Tabel 4. 13	Siswa mampu melihat suatu permasalahan	43
Tabel 4. 14	Siswa mampu mengubah cara berpikir	44
Tabel 4. 15	Siswa melihat kemampuan ide	45
Tabel 4. 16	Siswa mampu menemukan ide.....	46
Tabel 4. 17	Siswa berani menyampaikan pendapat	47
Tabel 4. 18	Ide atau solusi yang dihasilkan siswa.....	48
Tabel 4. 19	Siswa mampu mengembangkan ide	49
Tabel 4. 20	Siswa dapat menambahkan penjelasan	50
Tabel 4. 21	Siswa mampu memperluas dan memperdalam ide.....	51
Tabel 4. 22	Tabulasi Hasil Data Variabel X Model Komunikasi Guru Berbasis Realistic Approach	52
Tabel 4. 23	Tabulasi Hasil Data Variabel Y Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai	53
Tabel 4. 24	Perhitungan Variabel (X) Dan Variabel (Y) Untuk Analisis Korelasi Product Moment Pearson	56
Tabel 4. 25	Koefisien Product Moment Menurut Goldford	59

Daftar Gambar

Gambar 1. Sekolah SMA Negeri 6 Binjai.....	28
--------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidik saat melakukan proses pendidikan merupakan berusaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia (BP et al., 2022). Pendidikan di zaman sekarang para siswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga untuk membangun keterampilan berpikir kreatif. Kreativitas menjadi hal yang sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu pelajar menemukan berbagai cara penyelesaian, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Namun, dalam kenyataannya, pengembangan kreativitas di kalangan pelajar masih menjadi hambatan di banyak institusi pendidikan, termasuk di SMA Negeri 6 Binjai.

Siswa berkembang atau tidak ditentukan faktor atau cara berkomunikasi yang diterapkan oleh guru selama proses belajar. Komunikasi yang baik dan saling pengertian antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya aliran informasi yang berlangsung dua arah dengan umpan balik yang cepat dan berarti. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan interaktif, siswa akan merasa lebih dihargai, lebih percaya diri, dan terdorong untuk menyampaikan pendapat serta ide-ide kreatifnya.

Di sisi lain, jika komunikasi tidak efektif, hal ini bisa menghalangi partisipasi siswa dan mengurangi semangat belajar mereka.

Siswa mandiri dalam belajar adalah ketersediaan media, sumber belajar yang memadai dan penggunaan metode/model atau pendekatan belajar yang digunakan dosen tepat guna dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai . Agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini bisa tercapai dengan model pembelajaran yang tepat diberikan oleh guru kepada siswa (Azis et al., 2021). Salah satu cara lain untuk meningkatkan imajinasi siswa adalah dengan menerapkan model komunikasi guru yang berlandaskan Realistic Approach. Metode ini menekankan pentingnya menggunakan situasi nyata dalam komunikasi dan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih relevan, kontekstual, dan terkait dengan pengalaman siswa.

Peneliti memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari, guru bisa menciptakan interaksi dua arah yang lebih dinamis dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan. Strategi yang mungkin dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah model komunikasi guru yang didasari oleh Realistic Approach. Model ini merupakan cara komunikasi dalam pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya mengajarkan materi secara lisan, tetapi juga mengajak siswa untuk mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan menemukan konsep melalui pengalaman langsung atau permasalahan yang ada di dunia nyata.

Sekolah SMA Negeri 6 Binjai yang berlokasi di kecamatan Binjai Utara telah beroperasi sejak tahun 2023 dan menjadi salah satu pendidikan yang menggunakan kurikulum merdeka. Dalam pendekatan strategi komunikasi antara guru dan siswa, SMA Negeri 6 Binjai mulai menggunakan salah satu metode pendekatan pembelajaran yang diusung kurikulum merdeka yaitu metode Realistic Approach. SMA Negeri 6 Binjai sebagai institusi pendidikan yang terbilang baru dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka, mulai mengadopsi pendekatan Realistic Approach dalam metode komunikasi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.

Pengajar di SMA Negeri 6 diharapkan mampu mengembangkan pengalaman belajar yang sesuai, bermakna, dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Salah satu metode yang sesuai dengan hal ini adalah Realistic Approach, yaitu cara belajar yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata yang dekat dengan pengalaman rutin siswa. Metode ini dianggap efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam rangkaian pembelajaran serta mendorong perkembangan pemikiran kreatif melalui penyelesaian masalah yang nyata dan relevan.

Peneliti saat melakukan dan mensitasi penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada perguruan tinggi, sementara penelitian yang secara mendalam mengkaji sekolah berbasis Realistic Approach. Kekosongan inilah yang membuka peluang penelitian lebih lanjut. Studi ini akan mengisi gap tersebut dengan fokus pada pengaruh model komunikasi guru berbasis realistic approach terhadap peningkatan kreativitas siswa Sma Negeri 6 Binjai.

Selain itu, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak model komunikasi guru yang menggunakan Realistic Approach terhadap kreativitas siswa di tingkat SMA masih cukup jarang. Sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak dilakukan di perguruan tinggi atau hanya berfokus pada aspek metode pembelajaran tanpa memperhatikan pola komunikasi guru sebagai variabel utama. Oleh sebab itu, studi ini penting untuk mengisi kekurangan dalam penelitian serta memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam bidang komunikasi pendidikan.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini dibatasi pada satu permasalahan yaitu tentang, pengaruh model komunikasi guru berbasis *Relistic Approach* untuk meningkatkan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai. Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai kelas 10⁵ dan 10⁷ yang dilakukan oleh model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach*.

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana pengaruh model komunikasi guru berbasis Realistic Approach terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan pada peneliti itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model komunikasi guru berbasis Realistic Approach terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan teori metode *Realistic Approach* yang efektif bagi lembaga pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian terhadap keputusan terkhusus di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis mengenai strategi metode komunikasi guru terhadap siswa.

b. Bagi SMA Negeri 6 Binjai

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peningkatan kreativitas siswa terhadap metode *Realistic Approach* dan menjadi bahan evaluasi bagi guru terhadap meningkatkan kreativitas siswa.

3. Bagi Akademisi

Menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan penelitian lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan terkait peningkatan kreativitas siswa serta pentingnya model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach*. Selain itu bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan masalah, serta manfaat penelitian secara akademis, teoritis dan praktis.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, pembahasan meliputi, Teori komunikasi, efektifitas komunikasi, komunikasi mitigasi bencana, peran pemerintah dalam komunikasi mitigasi bencana, kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, serta Hubungan Pengaruh Model Komunikasi Guru Berbasis *Realistic Approach* Dalam Meningkatkan Kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai. Bab ini digunakan sebagai dasar analisis dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, selain itu diuraikan Hipotesis, kerangka konsep, definisi konsep, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, teknik pengumpulan data yang meliputi, Kuisisioner (Skala Likert), dan Studi Kepustakaan, teknik analisis data yang terdiri dari kolerasi product women, uji signifikan, uji regresi linear, uji determinasi dan yang terakhir, tempat penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang diteliti pada bidang kajian komunikasi bencana.

BAB V : Penutup

Pada bab ini akan mendeskripsikan simpulan dan saran yang menjelaskan kajian komunikasi bencana berdasarkan rumusan masalah yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Interpersonal

Manusia hidup berkomunikasi antara sesama manusia. Sebagian orang beranggapan bahwa berkomunikasi mudah dilakukan, akan tetapi komunikasi tidak dapat berjalan mudah jika adanya gangguan komunikasi baik dari komunikan ataupun dari komunikatornya (Yenni & Anisa, 2021). Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri kita, termasuk berbicara dengan diri sendiri, mengamati dan mempersepsikan (intelektual dan emosional) tentang lingkungan kita.

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri. Ini adalah dialog internal dan bahkan bisa terjadi saat Anda bersama orang lain. Misalnya, saat sedang bersama seseorang, yang terlintas di benak adalah komunikasi batin. Dalam komunikasi internal sering kali mempelajari peran persepsi dalam perilaku manusia. Dalam konteks ini, hal ini biasanya dilakukan lebih sering daripada dalam komunikasi lainnya. Secara khusus, komunikasi interpersonal mencakup di mana kita dapat membayangkan, bermimpi, memahami dan memecahkan masalah dalam pikiran kita. Jalaludin Rakhmat menyatakan bahwa jika dilihat dari psikologi komunikasi, pengertian komunikasi batin adalah pemrosesan informasi yang meliputi penginderaan, persepsi, ingatan, dan pikiran (Kustiawan et al., 2022).

Komunikasi menjadi unsur penting dalam berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat. Selain merupakan kebutuhan, aktivitas komunikasi sekaligus merupakan unsur pembentuk suatu masyarakat, sebab tidak mungkin manusia hidup di suatu lingkungan tanpa berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi mengantarkan seseorang untuk memahami karakter psikologis lawan bicaranya, M. Budyatna & Leila Mona Ganiem (2011:10) mengungkapkan bahwa: “pada hubungan komunikasi antar pribadi, para komunikator membuat prediksi terhadap satu sama lain atas dasar data psikologis”. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu komunikasi yang tidak semua dapat dilakukan oleh setiap orang, sedikit sekali di masyarakat kita komunikasi yang dapat dikarakteristikkan sebagai komunikasi antar pribadi. Setiap orang berbeda dalam kemampuannya untuk berkomunikasi antar pribadi. Tidak semua orang melakukan komunikasi interpersonal dengan baik. Berdasarkan hal itulah permasalahan sering terjadi pada diri siswa khususnya berkaitan dengan hubungan sosial. Realita ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang mampu membina dan mengembangkan komunikasi antar pribadinya (Kamaruzzaman, 2019) .

2.1.1 Definisi Teori Interpersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seorang individu dengan dirinya sendiri. Dalam konteks ini, seorang individu menempatkan posisinya sebagai pengirim dan penerima pesan sekaligus sehingga umpan balik yang dihasilkannya pun terjadi melalui proses internal yang berlangsung secara kontinu. Dalam komunikasi intrapersonal, aspek yang lebih menonjol adalah

penggunaan bahasa dan pikiran seseorang. Pemahaman mengenai komunikasi intrapersonal menjadi sangat penting dalam menunjang proses keberhasilan atau keefektifan komunikasi. Sebab, pemahaman yang utuh tentang diri dan kepribadian seseorang akan ikut menentukan bagaimana seorang individu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu pula, komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi yang lainnya (Daud et al., n.d.)

Komunikasi intrapersonal memiliki fungsi penting dalam membentuk sikap, pandangan, dan pola pikir seseorang sebelum terlibat dalam interaksi sosial yang lebih luas. Melalui komunikasi intrapersonal, individu dapat melakukan evaluasi diri, menilai informasi yang diperoleh, serta membuat keputusan dalam diri mereka sendiri. Proses ini memungkinkan seseorang untuk menganalisis pengalaman, memahami pesan, dan membangun makna yang akan memengaruhi cara mereka berkomunikasi. Dalam dunia pendidikan, komunikasi intrapersonal di kalangan siswa sangat berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri, motivasi untuk belajar, serta kesiapan mental dalam mengikuti proses pembelajaran.

Komunikasi antar diri berperan penting dalam kemampuan siswa untuk menyampaikan ide dan pemikiran dengan cara yang kreatif. Ketika siswa memiliki kesadaran diri yang baik dan dapat mengelola pikiran serta emosi secara positif, mereka cenderung lebih terbuka terhadap berbagai pengalaman belajar dan berani menyampaikan pendapat. Ini sejalan dengan pengembangan kreativitas, di mana siswa dituntut untuk berpikir secara reflektif, imajinatif, dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah. Dengan demikian, komunikasi antar diri bisa dilihat sebagai fondasi awal yang mendukung efektivitas komunikasi antara guru dan

siswa serta keberhasilan penerapan model komunikasi dalam pembelajaran menggunakan Realistic Approach.

2.1.2 Model Komunikasi

Manusia hidup berkomunikasi antara sesama manusia. Sebagian orang beranggapan bahwa berkomunikasi mudah dilakukan, akan tetapi komunikasi tidak dapat berjalan mudah jika adanya gangguan komunikasi baik dari komunikan ataupun dari komunikatornya (Lubis & Hardiyanto, 2024). Komunikasi adalah faktor yang paling penting digunakan untuk menetapkan hubungan antara guru dan peserta didik. Akan tetapi, sering informasi yang seharusnya sampai kepada orang yang membutuhkan ternyata terputus ditengah jalan, akibat tidak efektifnya komunikasi yang dilakukan.

Pola komunikasi *authoritarian* (otoriter), pola komunikasi ini lebih bersifat satu arah, dimana orangtua cenderung memberikan perintah tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat (Husnah & Hardiyanto, 2025). Pada komunikasi efektif antara guru dan peserta didik, hal tersebut dapat mungkin terjadi karena berbagai hal yang tidak hanya berasal dari peserta didik, tetapi juga disebabkan oleh pola komunikasi yang salah yang dilakukan oleh guru (Daud et al., n.d.).

Komunikasi antara guru dan orang tua memegang peranan penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Namun, kenyataannya masih sering ditemukan kendala dalam menjalin komunikasi yang efektif antara keduanya. Baik guru maupun orang tua belum sepenuhnya mampu membangun kerja sama yang optimal untuk mendukung perkembangan karakter anak. Salah

satu unsur penting yang menentukan bentuk pelaksanaan komunikasi di sekolah adalah peran guru.

2.2 Realistic Approach

Open-Ended merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan aktivitas kreatif dan kemampuan berpikir matematis secara simultan. Dari sisi lain, siswa juga tidak hanya diharapkan dapat menemukan penyelesaian, tetapi diminta untuk mengemukakan langkah-langkah untuk mencapai penyelesaian itu. Open-Ended juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah dengan beberapa cara. Tetapi pada dasarnya siswa lebih malas ketika kita hadapkan dengan beberapa persoalan yang menantang/tingkat tinggi apalagi dengan konsep yang memang harus membutuhkan waktu yang lama agar siswa mampu memahami maksud dari permasalahan matematika tersebut.

Siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya, tetapi mungkin saja ketika siswa memulai memahami konsep matematika dengan tidak dibatasi dengan suatu konsep dan diperkenalkan dengan berbagai cara penyelesaian mungkin saja siswa lebih menyukainya karena siswa bebas memilih cara penyelesaian mana yang menurut siswa mudah dipahami seperti pada pendekatan Open-Ended, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Antara Yang

Mendapatkan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan *Realistic Approach* (Alamiah & Afriansyah, 2017). Pendekatan yang praktis untuk kreativitas siswa dapat dilakukan dengan menggabungkan Pembelajaran Matematika Realistik (RME) atau metode masalah kontekstual, mendorong interaksi dan kerjasama di antara siswa, memberikan tugas yang bersifat terbuka (memiliki berbagai solusi), menyediakan waktu untuk menjelajah, dan menghargai ide-ide inovatif, sehingga menciptakan suasana yang mendukung pemikiran kritis dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman sehari-hari sebagai dasar pembelajaran.

Kreativitas siswa memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran karena siswa yang memiliki kreativitas baik cenderung memiliki ide yang bervariasi sehingga cepat dalam memahami konsep yang akan dipelajari. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, kreativitas siswa tidak semuanya sama, ada yang kreativitasnya tinggi, sedang, dan rendah. Model pembelajaran PP dan model pembelajaran PS, merupakan model pembelajaran yang sangat cocok apabila dioptimalkan melalui kreativitas siswa. Pada kegiatan belajar siswa diarahkan untuk berlatih mengajukan dan menyelesaikan masalah. Apabila siswa terlatih mengajukan dan menyelesaikan masalah, maka siswa mampu mengambil keputusan karena telah memiliki keterampilan di dalam mengumpulkan informasi. Dengan adanya kreativitas kemungkinan besar prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang dicapai siswa akan memuaskan (Slamet et al., 2016).

2.3 Kreativitas Guru

Guru bereativitas merupakan sebuah permasalahan yang menarik dan memiliki cakupan yang sangat luas. Kreativitas merupakan suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat diartikandengan beraneka ragampernyataan, tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting, baik untuk konteks individu maupun lingkungan sosial. Dalam konteks individu, kreativitas relevan dengan kebutuhan seseorang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan atau masalah dalam kehidupan sehari-hari (Humaidi & Sain, 2020).

Siswa berpikir kreatif atau *creative thinking* adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara terus menerus dan konsisten dalam menghasilkan segala sesuatu yang kreatif dan original. Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu faktor kognitif peserta didik yang dapat menunjang keberhasilan. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan matematika yang melingkupi keluwesan, keaslian, kelancaran, dan elaborasi. Berpikir kreatif merupakan aktivitas mental yang melekat pada kepekaan terhadap suatu permasalahan, mendiskusikan informasi baru serta ide-ide yang tidak biasanya dengan pikiran terbuka, dan menciptakan hubungan dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Nugraha et al., 2022).

2.3.1 Kreativitas Siswa

Berpikir kreatif adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model

baru yang berguna bagi siswa dalam proses belajar. Berpikir kreatif merupakan sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan hal baru yang perlu digali, karena berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu berpikir kreatif sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang tidak terduga dalam kehidupan sehari-hari, dan bagi siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah atau soal dengan berbagai ide atau gagasan yang luas (Yasiro et al., 2021). Memahami suatu masalah ditunjukkan dengan mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sedangkan merencanakan penyelesaian suatu masalah ditunjukkan dengan mengorganisasikan informasi atau data-data yang ada secara kreatif dengan menggunakan strategi-strategi tertentu untuk menemukan kemungkinan penyelesaian. Siswa dapat membentuk model matematika, membuat diagram/tabel, menemukan pola tertentu atau bekerja mundur. Dalam memahami maupun merencanakan penyelesaian masalah diperlukan suatu kemampuan berpikir kreatif siswa yang memadai, karena kemampuan tersebut merupakan kemampuan berpikir (bernalar) tingkat tinggi setelah berpikir dasar (basic) dan kritis. Melihat hasil itu menunjukkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif masih rendah.

2.4 Teori Aida

2.4.1 Definisi Teori Aida

Kotler dan Keller formula AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) merupakan formula yang paling sering digunakan untuk membantu perencanaan suatu iklan secara menyeluruh, dan formula itu dapat diterapkan pada suatu iklan.

Perencanaan ini yang terdiri atas; (Attention), membuat ketertarikan produk (Interest), membuat keinginan untuk memiliki produk (Desire), dan mengajak pelanggan untuk melakukan tindakan dalam pembelian produk (Action) (Kurniawati et al., 2022)

Teori AIDA yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan pembelian adalah suatu proses psikologis yang dilalui oleh konsumen atau pembeli, proses AIDA diawali dengan tahap menaruh perhatian terhadap suatu produk atau jasa yang selanjutnya apabila terkesan maka akan melangkah ke tahapan ketertarikan produk atau jasa tersebut.

2.4.2 Konsep Teori Aida

Konsep AIDA dapat dijelaskan lebih rinci melalui karakteristik masing-masing tahap:

a. Attention (Perhatian)

Attention merupakan awal dalam proses komunikasi yang di mana guru menarik perhatian siswa dalam materi pembelajaran. Dalam model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach*, siswa dapat membangun komunikasi dengan penyampaian materi yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa. Guru tidak hanya memberikan materi secara teoritis tetapi guru dapat memberikan contoh konkret, permasalahan aktual, dan situasi yang dialami siswa sehari-hari.

Pendekatan siswa yang dikaitkan dengan dunia nyata yang membuat siswa mengalami pembelajaran yang relevansi dengan kehidupan mereka, sehingga siswa dapat perhatian yang lebih mudah fokus. Perhatian siswa

tercipta dengan baik, komunikasi pembelajaran yang digunakan harus lebih efektif dan peluang bagi siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

b. Interest (Ketertarikan)

Siswa dapat mampu menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran guru, komunikasi yang diberikan guru tidak hanya bersifat satu arah tapi melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Komunikasi bersifat dua arah mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi serta menumbuhkan ide yang terkait permasalahan yang disajikan.

Melalui *Realistic Approach* pembelajaran yang di berikan kepada siswa lebih menarik dan bermakna, sehingga siswa dapat memahami isi materi tetapi siswa dapat tertarik untuk belajar lebih dalam. Ketertarikan siswa menjadi factor penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

c. Desire (Keinginan)

Ketertarikan siswa untuk berkembang menjadi keinginan siswa untuk memahami materi secara aktif dalam pembelajaran, siswa mulai melihat dorongan internal untuk belajar, mencari informasi lebih dalam dan mengembangkan ide serta gagasan baru yang ditimbulkan siswa dalam pembelajaran

Model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* guru dapat memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif melalui pemecahan masalah. Siswa mampu mencari berbagai solusi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi serta menyampaikan ide yang kritis. Proses ini menimbulkan keinginan siswa untuk berkreasi dan

mengekspresikan pemikiran yang menjadi dasar peningkatan kreativitas siswa.

d. Action (Tindakan)

Dalam konteks penelitian tindakan nyata dalam perilaku kreatif siswa, seperti aktif berdiskusi, menemukan ide, menghasilkan karya yang beragam serta menyelesaikan tugas pembelajaran dengan cara yang inovatif dan beragam. Penerapan model komunikasi guru *Realistic Approach* mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi secara langsung tetapi juga memberikan pemahaman siswa ke dalam tindakan nyata.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan secara sementara terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian, kemudian diuji kembali kebenarannya melalui analisis data di lapangan (Febriyanti, 2023). Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teoritis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif (H_a):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai.

b. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti saat melakukan penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan kategori penelitian yang bersifat eksplanatif. Metode kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk secara objektif dan sistematis mengukur hubungan serta dampak antara variabel yang diteliti menggunakan data angka yang dianalisis dengan metode statistik. Metode ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menguji hipotesis yang telah disusun dengan dasar teori yang kuat, sehingga hasil yang diperoleh bisa diterapkan pada populasi yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., n.d.).

Peneliti juga memiliki bersifat verifikasi, sebab tujuannya adalah untuk menguji kebenaran dari teori serta hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, yang menyatakan bahwa komunikasi yang baik dan relevan dari guru dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa. Dengan pendekatan verifikasi, penelitian ini menginvestigasi apakah teori komunikasi antarpribadi, konstruktivisme, serta pendekatan *Realistic Approach* dapat diimplementasikan secara nyata dalam konteks pembelajaran di SMA Negeri 6 Binjai.

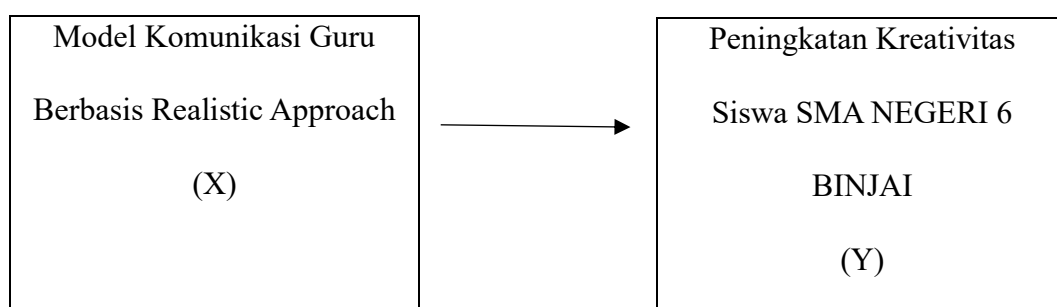
Peneliti berhasil meneliti dengan hasil peneliti kuantitatif dari validitas dan realitabilitas data berdasarkan instrumen yang akan digunakan, yang berarti yang diuji adalah instrumen itu sendiri. Instrumen tersebut harus diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian kualitatif, yang diuji bukanlah instrumen, melainkan

informasi yang diperoleh, sehingga ada pandangan yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada reliabilitas sementara penelitian kualitatif lebih pada validitasnya (Alamiah & Afriansyah, 2017).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual dalam sebuah penelitian merupakan gambaran yang disusun secara naratif maupun visual untuk menunjukkan kertekaitan logis antara berbagai konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. kerangka ini berfungsi sebagai pendoman teoritis yang menjelaskan bagaimana satu variabel lain nya,serta menjembatani teori dengan pratik penelitian. Dalam proses penyusunan kerangka konseptual, peneliti merumuskan secara sistematis ide-ide utama yang berasal dari landasan teori, temuan sebelumnya, maupun aasumsi-asumsi logis yang mendukung arah penelitian. dengan kata lain, kerangka konseptual membantu menyusun pemahaman yang utuh dan terstruktur terhadap fenomena yang di teliti, sekaligus menjadi dasar dalam merancang metode pengumpulan dan analisis data (Ggreni, 2022).

Bagian 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber : *Olahan Data Peneliti 2026*

3.3 Defini Konsep

Adapun beberapa konsep yang perlu di definisikan dalam penelitian yaitu :

a. *Realistic Approach*

Realistic Approach adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penerapan konteks nyata atau situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai dasar dalam proses belajar di SMA Negeri 6 Binjai. Metode ini menekankan bahwa pemahaman tidak disampaikan secara langsung oleh pengajar, tetapi dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar yang signifikan, diskusi, dan partisipasi aktif di dalam kelas.

b. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan pribadi untuk menciptakan konsep, ide, atau karya yang baru, unik, dan berguna, baik dalam pembelajaran maupun dalam menyelesaikan masalah akademis dan nonakademis. Kreativitas siswa terlihat dari kemampuan berpikir yang berbeda, yaitu kemampuan untuk memandang suatu masalah dari berbagai perspektif dan menemukan berbagai pilihan solusi yang di dapat di SMA Negeri 6 Binjai.

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1.	Model Komunikasi Guru Berbasis <i>Realistic Approach</i> (X)	a. Kontekstualitas pesan b. Interaksi dua arah c. Umpan balik langsung
2.	Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai (Y)	a. Kelancaran berpikir (<i>Fluency</i>) b. Fleksibilitas berpikir (<i>Flexibility</i>) c. Keaslian berpikir (<i>Originalty</i>) d. Pengembangan (<i>Elaboration</i>)

Sumber : *Olahan Data Peneliti 2026*

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10⁵ dan 10⁷ yang anak nya bersekolah di SMA Negeri 6 Binjai tahun ajaran 2026/2027 yang berjumlah 59 siswa dan siswi (data berdasarkan informasi sekolah, terdiri dari siswa dan siswi kelas 10. Berdasarkan data yang diperoleh penulis tersebut, populasi ini dipilih karena diasumsikan pernah mengetahui metode pembelajaran *Realistic Approach*.

Mengingat ukuran populasi yang hanya 64 orang penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Artinya, seluruh populasi sejumlah 64 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik total sampling dipilih karena jumlah

tergolong kecil dan terjangkau untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga penulis dapat memperoleh data setiap anggota populasi tanpa melewatkan satu pun. Total Sampling merupakan teknik penarikan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan, Penelitian ini sendiri menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan (Amalia et al., 2022). Pada penelitian ini diberikan kuisisioner berupa daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan siswa $10^5 - 10^7$ SMA Negeri 6 Binjai.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan melalui perpustakaan dan media internet.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang diperoleh dari kuisisioner dilakukan melalui dua tahapan utama, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Proses ini dibantu dengan kolerasi product women dari pearson. Setiap jawaban responden yang menggunakan Skala Likert

dikonversi ke dalam skor 1 hingga 5, kemudian nilai-nilai tersebut dijumlahkan berdasarkan indikator atau dimensi yang relevan

Tabel 3. 2 Skala Likert

Simbol	Skala Likert	Skor Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Olahan Data Peneliti 2026*

Penelitian yang diperoleh akan diolah menggunakan proses analisis kuantitatif merupakan terhadap kolerasi *product women* dari *pearson*, kegiatan ini yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan metode tertentu.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \{ \sum x^2 - (\sum X)^2 \} \sum n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya pasangan data x dan y

R_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan keterangan di atas bisa disimpulkan bahwa rumus dapat digunakan untuk menghitung koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y dengan

mempertimbangkan jumlah pasangan data serta total perkalian dan kuadrat variabel. Melalui perhitungan ini, peneliti dapat mengetahui ada atau tidak ada hubungan, arah hubungan (positif atau negatif), serta meningkatkan kekuatan hubungan antara kedua variabel.

a. Uji Signifikan

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

n - 2 = derajat kebebasan (df)

$1 - (r_{xy})^2$ = koefisien determinasi yang disesuaikan dalam perhitungan uji t

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, pengaruh yang signifikan dari Kreativitas siswa terhadap model komunikasi berbasis *Realistic Approach*. Hasil ini sejalan dengan dugaan awal penelitian bahwa kualitas Kreativitas Siswa berperan dalam memengaruhi model komunikasi *Realistic Approach*.

b. Uji Regresi Linear

$$y = a + b_x$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$n \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependent variable)

X = Variabel bebas (independent variable)

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

n = Jumlah sampel/data

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

a = Nilai Y saat X = 0

$\sum y/n$ = Rata-rata Y

$\sum x/n$ = Rata-rata X

Dari kesimpulan di atas bahwa konsep regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui suatu persamaan matematis. Variabel X sebagai faktor yang memengaruhi sedangkan variabel Y merupakan

variabel yang dipengaruhi. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya Y ketika X bernilai nol, sementara koefisien regresi (b) menunjukkan arah dan besar pengaruh X terhadap perubahan Y. Perhitungan nilai a dan b diperoleh dari jumlah sampel serta hasil pengolahan data seperti jumlah nilai X dan Y, jumlah perkalian keduanya, dan jumlah kuadrat X. Dengan demikian, regresi linier sederhana berfungsi sebagai alat analisis untuk mengukur pengaruh serta memprediksi nilai Y berdasarkan perubahan pada variabel X.

c. Uji Determinasi

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi (besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persen)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$(r_{xy})^2$ = Kuadrat dari koefisien korelasi

$\times 100\%$ = Mengubah hasil ke dalam bentuk persentase

Dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (D) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel x terhadap variabel y. Nilai D diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi yang kemudian dikalikan 100% sehingga dapat meningkatkan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan april 2026 dan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Binjai yang berlokasi di Jl. A.R. Hakim No.66 A, Nangka, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara.

3.8.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1. Sekolah SMA Negeri 6 Binjai

Sumber : smanambinjai.sch.id Selasa, 14 April 2026

SMA Negeri 6 Binjai yang berlokasi di Jl. A.R. Hakim No.66 A, Nangka, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara.

3.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.3

NO	Keterangan	Desember – April 2026
1.	Diskusi Bimbingan Judul	08 Desember 2025
2.	Bimbingan kedua diskusi dan revisi proposal penelitian	23 Desember 2025
3.	Bimbingan ketiga diskusi dan revisi proposal penelitian	09 Januari 2026
4.	Bimbingan dan acc proposal penelitian	19 Januari 2026
6.	Seminar Proposal	22 Januari 2026
7.	Bimbingan dan diskusi hasil seminar proposal penelitian	26 Januari 2026

8.	Bimbingan draft kuisisioner penelitian	28 Januari 2026
9.	Bimbingan dan Acc draft kuisisioner penelitian	29 Januari 2026
10.	Menyebarkan kuisisioner penelitian	03 Februari 2026
11.	Bimbingan bab 4 dan bab 5	
12.	Bimbingan dan revisi bab 4 dan bab 5	11 Maret 2026
13.	Acc Tugas Akhir	13 Maret 2026
14.	Sidang Skripsi	14 Maret 2026
		02 April 2026

Sumber, olahan peneliti 2026

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMA Negeri 6 Binjai rata – rata usia 16-17 tahun, Metode belajar *Realistic Approach* dengan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai dengan kelas 10⁵ dan 10⁷. Semua responden diberi kuesioner yang berisi 21 instrumen pernyataan, terdiri dari variabel bebas (X) 9 pernyataan, variabel terkait (Y) 12, Data – data tersebut disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah responden sebanyak 64 orang.

4.2 Deskripsi Lokasi Penelitian

Peneliti mendeskripsi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Binjai yang merupakan salah satu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini beralamat di Jl.A.R Hakim,Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah berada pada dikawasan yang strategis dan mudah dijangkau oleh peserta didik dari berbagai wilayah di Kota Binjai.

SMA Negeri 6 Binjai memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik maupun non akademik, Sebagai lembaga pendidikan negeri dengan jumlah peserta didik yang cukup besar dan latar belakang sosial yang beragam, SMA Negeri 6 Binjai sebagai lokasi penelitian.

Keberagaman karakteristik siswa serta dinamika proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai dengan metode pembelajaran *Realistic Approach*, Dalam proses pembelajaran di

sekolah ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta didukung dalam pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif siswa.

SMAN 6 Binjai memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang fokus pada pengembangan kemampuan akademik dan nonakademik siswa. Sekolah ini menerima siswa dengan berbagai latar belakang, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan konteks. Suasana di sekolah mendukung terjadinya interaksi yang mendidik antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, SMAN 6 Binjai menjadi tempat yang tepat untuk mengeksplorasi penerapan model komunikasi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa.

4.3 Penyajian Data

a. Variabel (X) : Model Komunikasi Guru Berbasis *Realistic Approach*

1. **Disribusi jawaban responden tentang, Guru dapat menyampaikan informasi pembelajaran dengan menghubungkan pada kehidupan nyata yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari – hari, Sehingga materi menjadi lebih dapat mudah di mengerti**

Tabel 4. 1 Guru dapat menyampaikan informasi

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	34,4 %
2	Setuju	54,7 %
3	Netral	10,9 %
4	Tidak Setuju	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0%
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 54,7 % artinya guru berhasil menyampaikan informasi pembelajaran yang menghubungkan pada kehidupan nyata yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari – hari yaitu membuat responden menjadi lebih dapat mudah di mengerti. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase responden yang memilih sangat setuju 34,4 % sementara itu yang memilih netral hanya 10,9 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dapat menyapaikan informasi pembelajaran dengan menghubungkan pada kehidupan nyata yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari – hari, sehingga materi menjadi lebih dapat mudah di mengerti.

2. Distribusi Jawaban Responden, Materi yang diajarkan oleh guru disertai dengan contoh – contoh yang berhubungan dengan situasi lingkungan sekolah dan pengalaman siswa

Tabel 4. 2 Materi yang diajarkan oleh guru

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	25 %
2	Setuju	62,5 %
3	Netral	12,5 %
4	Tidak Setuju	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0%
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan persentase sebesar 62,5 % artinya materi yang diajarkan guru membuat responden paham serta menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Kemudian semakin diperkuat dengan persentase responden

yang memilih sangat setuju sebesar 25 % dan yang memilih netral hanya 12,5 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa materi yang diajarkan oleh guru selalu disertai dengan contoh – contoh yang berhubungan dengan situasi lingkungan sekolah dan pengalaman siswa SMA Negeri 6 Binjai.

3. Distribusi Jawaban Responden, Pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, serta latar belakang siswa

Tabel 4. 3 Pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	21,9 %
2	Setuju	46,9 %
3	Netral	28,1 %
4	Tidak Setuju	3,1 %
5	Sangat Tidak Setuju	0%
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 46, 9 % artinya pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa, kemudian semakin diperkuat dengan presentase sangat setuju 21,9 % dan netral dengan presentase 28,1 %. Sementara itu yang memilih tidak setuju 3,1 % tanpa ada memilih sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa SMA Negeri 6 Binjai.

4. Distribusi Jawaban Responden, Dalam proses pendidikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pandangan, bertanya, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi

Tabel 4. 4 Guru memberikan kesempatan kepada siswa

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	42,2 %
2	Setuju	50 %
3	Netral	7,8 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 50 % artinya guru mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pandangan, bertanya dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase responden yang memilih sangat setuju sebesar 42,2 % dan netral 7,8 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan dalam proses pendidikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pandangan, bertanya dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi di dalam kelas.

- 5. Distribusi Jawaban Responden, Terdapat komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan antara guru dan siswa melalui sesi tanya jawab dan diskusi selama proses belajar berlangsung.**

Tabel 4. 5 Komunikasi yang efektif

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	37,5 %
2	Setuju	50 %
3	Netral	10,9 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 50 % artinya terdapat komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan antara guru dan siswa terhadap diskusi selama proses pembelajaran, kemudian semakin diperkuat dengan presentase sangat setuju 37,5 % dan netral dengan presentase 10,9 %. Sementara itu yang memilih tidak setuju 1,6 % tanpa ada memilih sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat komunikasi yang efektif antara guru dan siswa di dalam kelas melalui sesi tanya jawab dan diskusi proses belajar berlangsung di dalam kelas.

6. Distribusi Jawaban Responden, Siswa tidak sekedar mendapatkan informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam merespon pesan yang disampaikan oleh guru

Tabel 4. 6 Siswa tidak sekedar mendapatkan informasi

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	26,6 %
2	Setuju	56,3 %
3	Netral	15,6 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 56,3 %. artinya siswa tidak sekedar mendapatkan informasi oleh guru tetapi juga aktif berpartisipasi dalam merespon pesan yang disampaikan oleh guru. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase responden yang memilih sangat setuju sebesar 26,6 % sementara itu yang memilih netral 15,6 % dan tidak setuju 1,6 % tanpa ada yang memilih sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tidak sekedar mendapatkan informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam merespon pesan yang disampaikan oleh guru SMA Negeri 6 Binjai.

7. Distribusi Jawaban Responden, Guru memberikan respons secara langsung terhadap pertanyaan atau pandangan siswa agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami materi

Tabel 4. 7 Guru memberikan respons secara langsung

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	37,5 %
2	Setuju	48,4 %
3	Netral	14,1 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 48,4 %. Artinya guru mampu memberikan respons secara langsung terhadap pertanyaan atau pandangan siswa agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami materi. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju 37,5 % dan netral 14,1 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mampu memberikan respons secara langsung terhadap pertanyaan atau pandangan siswa agar tidak ada kesalahpahaman dalam materi terhadap siswa SMA Negeri 6 Binjai.

8. Distribusi Jawaban Responden, Setiap kesalahan atau kekurangan yang dilakukan siswa langsung dikoreksi oleh guru selama proses pembelajaran

Tabel 4. 8 Guru selama proses pembelajaran

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	34,4 %
2	Setuju	46,9 %
3	Netral	18,8 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 46,9 % artinya setiap kesalahan atau kekurangan yang dilakukan siswa langsung dikoreksi oleh guru selama proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase sangat setuju 34,4 % dan netral 18,8 % tanpa ada memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kesalahan atau kekurangan siswa dikoreksi oleh guru selama proses pendidikan yang dilaksanakan di dalam kelas.

9. Distribusi Jawaban Responden, Umpan balik langsung dari guru untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka dan meningkatkan hasil belajar

Tabel 4. 9 Umpan balik langsung dari guru

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	31,3 %
2	Setuju	43,8 %
3	Netral	25 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 43,8 % artinya umpan balik langsung yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa dan memperbaiki pemahaman mereka untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase responden sangat setuju 31,3 % dan netral 25 % tanpa ada memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Umpan balik langsung dari guru dapat membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka dan meningkatkan hasil belajar di dalam kelas.

c. Variabel (Y): Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

- 1. Distribusi Jawaban Responden, Siswa berhasil menghasilkan ide atau gagasan yang dalam jangka waktu yang singkat saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.**

Tabel 4. 10 Siswa berhasil menghasilkan ide

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	48,4 %
2	Setuju	17,2 %
3	Netral	34,4 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 48,4 % terhadap siswa yang berhasil menghasilkan ide atau gagasan dalam waktu yang singkat saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian semakin diperkuat dengan responden yang memilih netral sebesar 34,4 % dan sangat setuju 17,2 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa berhasil menghasilkan ide atau gagasan yang dalam jangka waktu yang singkat saat mengikuti kegiatan pembelajaran siswa di kelas.

2. Distribusi Jawaban Responden, Siswa berhasil menemukan beberapa jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan guru selama pembelajaran sekolah.

Tabel 4. 11 Siswa berhasil menemukan solusi

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	23,4 %
2	Setuju	50 %
3	Netral	25 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase 50 % dengan program siswa berhasil menemukan beberapa jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran sekolah SMA Negeri 6 Binjai. Kemudian semakin diperkuat dengan presentase responden yang memilih netral 25 % yang di ikuti dengan sangat setuju 23,4 % dan tidak setuju 1,6 % tanpa ada memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa program siswa berhasil menemukan beberapa jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran sekolah di SMA Negeri 6 Binjai.

3. Distribusi Responden Jawaban, Siswa melakukan diskusi di dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan siswa menyampaikan ide atau gagasan siswa mengalami kesulitan untuk berpikir

Tabel 4. 12 Siswa melakukan diskusi di dalam kelas

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	45,3 %
2	Setuju	37,5 %
3	Netral	17,2 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju responden 45,3 % dengan program siswa melakukan diskusi di dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan siswa di dalam kelas. Kemudian semakin di perkuat dengan presentase responden yang memilih sangat setuju 37,5 % dan netral 17,2 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan diskusi di dalam kelas menunjukkan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan siswa mengalami kesulitan untuk berpikir di dalam kelas.

4. Distribusi Jawaban Responden, Siswa mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda di kegiatan pembelajaran sekolah.

Tabel 4. 13 Siswa mampu melihat suatu permasalahan

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	29,7 %
2	Setuju	42,2 %
3	Netral	28,1 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 42,2 %, siswa mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dalam kegiatan sekolah SMA Negeri 6 Binjai. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 29,7 % dan netral 28,1 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda di kegiatan pembelajaran sekolah SMA Negeri 6 Binjai.

5. Distribusi Jawaban Responden, Siswa mampu mengubah cara berpikir atau strategi untuk penyelesaian masalah ketika penyelesaian masalah sebelumnya dianggap kurang efektif

Tabel 4. 14 Siswa mampu mengubah cara berpikir

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	20,3 %
2	Setuju	57,8 %
3	Netral	17,2 %
4	Tidak Setuju	4,7 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 57,8 %, dengan ini siswa mampu mengubah cara berpikir untuk penyelesaian masalah yang kurang efektif. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 20,3 % yang diikuti dengan netral 17,2 % dan tidak setuju 4,7 % tanpa ada yang memilih sangat tidak setuju, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengubah cara berpikir untuk penyelesaian masalah yang kurang efektif.

6. Distribusi Jawaban Responden, Siswa melihat kemampuan ide atau pendapat dengan pembelajaran yang sedang berlangsung

Tabel 4. 15 Siswa melihat kemampuan ide

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	31,3 %
2	Setuju	48,4 %
3	Netral	20,3 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 48,4 %, siswa melihat kemampuan ide atau pendapat dengan pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 31,3 % dan netral 20,3 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat melihat kemampuan ide atau pendapat dengan pembelajaran yang disampaikan guru.

7. Siswa mampu menemukan ide atau gagasan yang baru dan berbeda dari siswa lainnya saat proses pembelajaran

Tabel 4. 16 Siswa mampu menemukan ide

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	25 %
2	Setuju	50 %
3	Netral	23,4 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 50 %, dengan ini siswa mampu menemukan ide atau gagasan yang baru dan berbeda dari siswa lainnya saat proses pembelajaran. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 25 % yang diikuti dengan netral 23,4 % dan tidak setuju 1,6 % tanpa ada yang memilih sangat tidak setuju, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menemukan ide atau gagasan yang baru dan berbeda dari siswa lainnya saat proses pembelajaran berlangsung.

8. Distribusi Jawaban Responden, Siswa berani menyampaikan pendapat atau solusi yang bersifat baru dan tidak meniru ide yang sudah ada sebelumnya

Tabel 4. 17 Siswa berani menyampaikan pendapat

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	25 %
2	Setuju	43,8 %
3	Netral	31,3 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 43,8 %, siswa berani menyampaikan pendapat atau solusi yang bersifat baru dan tidak meniru ide yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 25 % dan netral 31,3 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa berani menyampaikan pendapat atau solusi yang bersifat baru dan tidak meniru ide yang sudah ada sebelumnya.

9. Distribusi Jawaban Responden, Ide atau solusi yang dihasilkan siswa ide atau solusi yang kreatif dan ciri khas dalam pemikira sendiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan dalam pembelajaran siswa

Tabel 4. 18 Ide atau solusi yang dihasilkan siswa

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	32,8 %
2	Setuju	46,9 %
3	Netral	20,3 %
4	Tidak Setuju	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 32,8 %, dengan ini siswa mampu menemukan ide atau solusi yang kreatif untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan dalam pembelajaran. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 32,8 % dan netral 20,3 % tanpa ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menemukan ide atau solusi yang kreatif untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan dalam pembelajaran.

10. Distribusi Jawaban Responden, Siswa mampu untuk mengembangkan ide atau gagasan penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur

Tabel 4. 19 Siswa mampu mengembangkan ide

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	31,3 %
2	Setuju	40,6 %
3	Netral	26,6 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 40,6 %, dengan ini siswa mampu mengembangkan ide atau gagasan untuk penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 31,3 % yang diikuti dengan netral 26,6 % dan tidak setuju 1,6 % tanpa ada yang memilih sangat tidak setuju, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengembangkan ide atau gagasan untuk penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur dalam saat pembelajaran.

11. Distribusi Jawaban Responden, Siswa dapat menambahkan penjelasan dan contoh untuk memperjelas gagasan yang disampaikan

Tabel 4. 20 Siswa dapat menambahkan penjelasan

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	34,4 %
2	Setuju	45,3 %
3	Netral	15,6 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	3,1 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 45,3 %, dengan ini siswa dapat menambahkan penjelasan dan contoh untuk memperjelas gagasan yang disampaikan. Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 34,4 % yang diikuti dengan netral 15,6 %, tidak setuju 1,6 % dan sangat tidak setuju 3,1 %, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menambahkan penjelasan dan contoh untuk memperjelas gagasan yang disampaikan pada saat pembelajaran di kelas.

12. Distribusi Jawaban Responden, Dalam pembelajaran siswa mampu memperluas dan memperdalam ide atau solusi sehingga dapat mampu menghasilkan ide yang kreatif

Tabel 4. 21 Siswa mampu memperluas dan memperdalam ide

No	Jawaban	Presentasi
1	Sangat Setuju	40,6 %
2	Setuju	45,3 %
3	Netral	12,5 %
4	Tidak Setuju	1,6 %
5	Sangat Tidak Setuju	0 %
	Total	100%

Sumber : *Data Penelitian 2026*

Pada tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa dari 64 responden yang diteliti banyak yang memilih setuju dengan presentase sebesar 40,6 %, dengan ini dalam pembelajaran siswa mampu memperluas dan memperdalam ide atau solusi sehingga mampu menghasilkan ide yang kreatif . Kemudian diperkuat dengan presentase yang memilih sangat setuju sebesar 45,3 % yang diikuti dengan netral 12,5 % dan tidak setuju 1,6 % tanpa ada yang memilih sangat tidak setuju, dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran siswa mampu memperluas dan memperdalam ide atau solusi sehingga menghasilkan ide yang kreatif

4.4 Hasil Uji Statistik

**Tabel 4. 22 Tabulasi Hasil Data Variabel X Model Komunikasi Guru Berbasis
*Realistic Approach***

No. Responden	Nomor Instrumen Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	3	5	4	4	5	4	5	3	37
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
8	5	5	4	5	3	4	4	4	5	39
9	4	5	4	5	4	4	5	3	4	38
10	4	4	3	5	5	3	4	4	3	35
11	4	4	5	3	3	4	4	5	4	36
12	3	4	4	5	4	3	3	4	3	33
13	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
14	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
16	4	4	3	5	3	4	5	5	4	37
17	5	4	5	4	5	3	4	5	5	40
18	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
20	4	4	3	4	4	3	3	4	5	34
21	4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
24	5	4	3	5	5	5	5	5	5	42
25	5	4	3	5	5	5	4	5	5	41
26	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
27	5	5	3	5	4	4	5	4	4	39
28	5	4	3	5	5	4	5	5	5	41
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38

33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	4	4	5	4	4	3	3	3	3	33
35	5	5	4	4	3	4	5	4	4	38
36	5	4	3	5	5	5	5	3	5	40
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	3	4	3	4	5	5	4	5	5	38
40	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	2	4	3	3	4	32
42	5	4	4	5	4	4	5	4	3	38
43	4	5	4	3	3	2	4	5	3	33
44	5	4	4	5	5	4	5	4	3	39
45	4	4	3	5	5	5	4	3	4	37
46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
47	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
49	3	4	3	4	4	4	5	3	4	34
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	3	3	4	4	4	5	4	3	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
55	4	4	2	4	4	4	4	4	3	29
56	5	3	5	5	5	5	4	5	5	42
57	5	4	3	5	5	4	5	5	4	40
58	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37
59	5	4	3	4	4	3	5	3	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	3	4	4	5	3	4	5	4	4	36
62	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
63	5	4	3	4	4	4	4	3	3	34
64	4	3	2	4	4	3	3	4	4	31

Hasil Pengelohan Data 2026

Tabel 4. 23 Tabulasi Hasil Data Variabel Y Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

No. Responden	Nomor Instrumen Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	51
7	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
8	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	52
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	43
11	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	49
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	41
13	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	45
14	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
17	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	50
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
19	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	39
20	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	48
21	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
23	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41
24	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
25	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	51
28	3	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	4	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
31	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	55
32	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	42
35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45

36	5	3	4	3	2	5	3	5	4	5	5	5	49
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	45
40	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	50
41	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	43
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
43	3	3	4	3	2	4	5	5	5	2	1	2	39
44	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54
45	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	48
46	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	53
47	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	47
48	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	46
49	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
50	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42
51	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	46
52	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	50
53	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	53
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
55	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	43
56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
57	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	54
58	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
59	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	46
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
61	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	43
62	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	51
63	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	47
64	3	2	4	3	2	4	2	3	5	3	2	3	36

Hasil Pengelohan data 2026

4.5 Uji Kolerasi Product Women

Tabel 4. 24 Perhitungan Variabel (X) Dan Variabel (Y) Untuk Analisis Korelasi Product Moment Pearson

No. Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	45	60	2025	3600	2700
2	45	60	2025	3600	2700
3	45	60	2025	3600	2700
4	36	48	1296	2304	1728
5	45	60	2025	3600	2700
6	37	51	1369	2601	1887
7	42	51	1764	2601	2142
8	39	52	1521	2704	2028
9	38	49	1444	2401	1862
10	35	43	1225	1849	1505
11	36	49	1296	2401	1764
12	33	41	1089	1681	1353
13	36	45	1296	2025	1620
14	40	46	1600	2116	1840
15	44	60	1936	3600	2640
16	37	51	1369	2601	1887
17	40	50	1600	2500	2000
18	30	37	900	1369	1110
19	32	39	1024	1521	1248
20	34	48	1156	2304	1632
21	37	48	1369	2304	1776
22	36	47	1296	2209	1692
23	32	41	1024	1681	1312
24	42	57	1764	3249	2394
25	41	57	1681	3249	2337
26	39	48	1521	2304	1872
27	39	51	1521	2601	1989
28	41	49	1681	2401	2009
29	36	49	1296	2401	1764
30	43	58	1849	3364	2494
31	45	55	2025	3025	2475
32	38	52	1444	2704	1976

33	27	36	729	1296	972
34	33	42	1089	1764	1386
35	38	45	1444	2025	1710
36	40	49	1600	2401	1960
37	37	48	1369	2304	1776
38	36	48	1296	2304	1728
39	38	45	1444	2025	1710
40	39	50	1521	2500	1950
41	32	43	1024	1849	1376
42	38	47	1444	2209	1786
43	33	39	1089	1521	1287
44	39	54	1521	2916	2106
45	37	48	1369	2304	1776
46	39	53	1521	2809	2067
47	36	47	1296	2209	1692
48	35	46	1225	2116	1610
49	34	42	1156	1764	1428
50	36	42	1296	1764	1512
51	34	46	1156	2116	1564
52	36	50	1296	2500	1800
53	36	53	1296	2809	1908
54	36	37	1296	1369	1332
55	29	43	841	1849	1247
56	42	58	1764	3364	2436
57	40	54	1600	2916	2160
58	37	47	1369	2209	1739
59	35	46	1225	2116	1610
60	36	46	1296	2116	1656
61	36	43	1296	1849	1548
62	41	51	1681	2601	2091
63	34	47	1156	2209	1598
64	31	36	961	1296	1116
Jumlah	2388	3093	90122	151869	116773

Hasil Pengelohan Data 2026

Berdasarkan pada tabel... tersebut dapat diperoleh nilai sebagai berikut :

N : 64

$\sum X : 2388$

$$\sum Y : 3093$$

$$\sum X^2 : 90122$$

$$\sum Y^2 : 151869$$

$$\sum XY : 116773$$

Dit : Koefisien

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64 (116773) - (2388) (3093)}{\sqrt{64 \{(90122) - (2388)^2\} \{64 (151869) - (3093)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{64 (116773) - (7386084)}{\sqrt{\{(5767808) (5702544)\} \{(9719611) - (9566649)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7473472 - 7386084}{\sqrt{(65264) (152967)}}$$

$$r_{xy} = \frac{87388}{\sqrt{9983238288}}$$

$$r_{xy} = \frac{887388}{99916}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

Tabel 4. 25 Koenfisien Product Moment Menurut Goldford

Interval Koenfisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Purnama & Araffah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,87, Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel pengaruh model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* dengan peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai sangat kuat.

4.6 Uji Regresi linear

$$y = a + b_x$$

$$y = 11,01 + 0,015 (2388)$$

$$y = 11,01 + 35,82$$

$$y = 46,83$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{64 (116773) - (2388) (3093)}{64 (90122) - (2388)^2}$$

$$b = \frac{7473472 - 7386084}{5767808 - 7164}$$

$$b = \frac{87388}{5760644}$$

$$b = 0,015$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - \frac{\sum x}{n}$$

$$a = \frac{3093}{64} - \frac{2388}{64}$$

$$a = 48,32 - 37,31$$

$$a = 11,01$$

Uji regresi linear sederhana pada ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui persamaan $Y + bX$, dapat disimpulkan a merupakan konstanta dan b adalah koefisien regresi. Berdasarkan perhitungan diatas bahwa dapat diperoleh nilai koefisien regresi b menggunakan

$$\text{rumus } b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

dengan hasil perhitungan $64 (116773) - (2388) (3093)$ dibagi $64 (90122) - (2388)^2$ sehingga menghasilkan nilai $B = 0,015$. Hasil ini dapat menunjukkan setiap kenaikan satuan variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,015 yang dapat di artikan pengaruhnya bersifat positif meskipun relatif kecil.

$$\text{Nilai konstanta a dihitung menggunakan rumus } a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

atau dapat dipahami sebagai selisi antara rata – rata Y dan hasil perkalian b dengan rata- rata X, sehingga diperoleh nilai $a = 11,01$.

Dengan ini persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 11,01 + 0,015(X)$. Ketika nilai X adalah 2388 dimasukkan ke dalam persamaan, maka diperoleh hasil $Y = 11,01 + 35,82 = 46,83$. Model regresi linear ini memprediksi bahwa nilai Y akan mencapai 46,83, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y.

4.7 Uji signifikan

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,87 \sqrt{64-2}}{\sqrt{1-(0,87)^2}}$$

$$t = \frac{0,87 \sqrt{62}}{\sqrt{1-0,7569}}$$

$$t = \frac{0,87 (7,87)}{\sqrt{0,2431}}$$

$$t = \frac{68469}{0,4930}$$

$$t = 13,8882$$

Uji signifikan dapat dilakukan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel X dan Y yang telah ditemukan melalui korelasi bermakna secara statistik.

Dalam penelitian ini digunakan rumus $t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$ dengan nilai korelasi

$r_{xy} = 0,87$ dengan jumlah sampel $n = 64$. Tahap pertama adalah menghitung derajat kebebasan, yaitu $n-2 = 62$, lalu diambil akar dari 62 sehingga diperoleh 7,87.

Selanjutnya dihitung $(0,87)^2 = 0,7569$, kemudian $1 - 0,7569 = 0,2431$ dan akar dari $0,2431$ adalah $0,4930$. Nilai pada pembilang menjadi $0,87 \times 7,87 = 6,8469$ lalu dibagi dengan $0,4930$ sehingga nilai t sebesar **13,8882**. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y sangat tinggi dan signifikan. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 62 (1,99), maka t hitung (13,8882) yang jauh lebih besar dari t tabel. Artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, sehingga hubungan yang ditemukan dalam penelitian terbukti secara statistik dan bukan sekadar kebetulan.

4.8 Uji Determinasi

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$d = 0,87^2 \times 100\%$$

$$d = 0,7569 \times 100\%$$

$$d = 75,69$$

Uji determinasi dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk presentase. Perhitungan ini menggunakan rumus $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$, yang di mana nilai korelasi yang telah diperoleh sebelumnya adalah $r_{xy} = 0,87$, tahap pertama adalah mengkuadratkan nilai korelasi tersebut, sehingga $0,87^2 = 0,7569$ lalu dikalikan 100% untuk mengubahnya ke dalam bentuk presentase, sehingga dapat diperoleh nilai determinasi sebesar **75,69 %**. Artinya variabel X mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel Y sebesar 75,69%, sedangkan sisanya sebesar 24,31% yang dipengaruhi

oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak dianalisis dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y tergolong kuat karena lebih dari setengah variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X berdasarkan hasil penelitian ini.

4.9 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai, responden pada penelitian ini berjumlah 64 siswa dari kelas 10⁵ dan 10⁷ Sma Negeri 6 Binjai. Kuisisioner tersebut dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu variabel X (Model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach*) dan variabel Y (Peningkatan kreativitas siswa). Seluruh pembahasan ini mengacu pada hasil tabulasi jawaban responden, perhitungan korelasi, serta uji signifikan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap variabel X, terlihat bahawa siswa merasakan adanya perubahan pola komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Guru dinilai tidak lagi menyampaikan materi dalam satu arah, melaikan mengaitkannya dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan sehari siswa. Ketika materi pembelajaran disampaikan dengan contoh yang reelevan, sehingga siswa mudah memahami isi pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima teori tetapi juga mampu membayangkan penerapan dalam kehidupan nyata. Kondisi siswa yang menunjukkan aspek kontekstualitas pesan dalam *Realistic Approach* yang berjalan baik.

Hasil kuisioner dapat memperlihatkan bahwa komunikasi di dalam kelas yang berlangsung secara dua arah, siswa merasa diberikan ruang untuk bertanya, berdiskusi serta pendapat siswa. Interaksi ini terbangun tidak hanya berpusat pada guru tapi melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru juga memberikan umpan balik secara langsung terhadap pendapat atau pertanyaan yang disampaikan melalui siswa. Umpan balik tersebut tidak bersifat menjatuhkan, melainkan membangun dan mengarahkan. Suasana yang menciptakan lingkungan belajar terbuka dan nyaman. Dari hasil peneliti dapat dipahami penerapan model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* berada di dalam kategori baik yang dirasakan secara nyata oleh siswa.

Pada variabel Y yang mengukur peningkatan kreativitas siswa dengan hasil kuesioner yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola berpikir siswa. Siswa lebih mampu menghasilkan ide ketika diberikan permasalahan dan siswa tidak terpaku pada satu jawaban, tetapi siswa mencoba mencari solusi. Hal ini yang menggambarkan adanya peningkatan pada aspek kelacaran berpikir. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk melihat suatu persoalan dari sudut pandang yang berbeda.

Dalam aspek keaslian ide, sebagian siswa menyatakan bahwa mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan yang berbeda dari teman – teman nya. Pada aspek pengembangan gagasan, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan ide secara lebih rinci dan terstruktur. Siswa tidak hanya memberikan jawaban tetapi mampu menguraikan alasan dan contoh pendukung. Hal ini yang

membuat kreativitas siswa berkembang secara bertahap melalui proses komunikasi yang mendukung.

Hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan adanya hubungan antara model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* dengan peningkatan kreativitas siswa. Hubungan ini bersifat positif, yang artinya semakin baik komunikasi yang diterapkan guru, semakin tinggi kreativitas siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji signifikan bahwa menunjukkan terjadi pengaruh tersebut tidak terjadi secara kebetulan melainkan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji determinasi yang menunjukkan bahwa model komunikasi guru yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa, meskipun bukan menjadi satu faktor yang memengaruhi. Kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor seperti lingkungan keluarga dan kondisi belajar secara umum. Namun komunikasi guru tetap memiliki peranan penting yang menjadi jembatan utama dalam pembelajaran di kelas.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* yang mampu suasana belajar lebih aktif dan bermakna. Ketika siswa merasa dihargai, didengar dan diberikan ruang untuk berpikir. Kreativitas tidak tumbuh secara instan tetapi berkembang melalui proses komunikasi yang mendukung. Oleh karena ini pola komunikasi guru yang kontekstual dan interaktif memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan kreativitas siswa di SMA Negeri 6 Binjai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitaas siswa SMA Negeri 6 Binjai sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh efektivitas komunikasi mitigasi bencana pemerintah terhadap kesiapsiagaan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji statistik, Ha **diterima**, yang berarti komunikasi yang dilakukan pemerintah terbukti memiliki pengaruh nyata terhadap kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur komunikasi seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan berperan dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta respons masyarakat terhadap risiko bencana. Dengan kata lain, semakin baik kualitas komunikasi yang dibangun, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapsiagaan masyarakat

2. Hipotesis Nol (H0)

Hipotesis nol (H0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas komunikasi mitigasi bencana pemerintah terhadap kesiapsiagaan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil pengujian yang telah

dilakukan, H_0 ditolak, karena data menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi dan kesiapsiagaan masyarakat. Penolakan H_0 ini menegaskan bahwa komunikasi yang dilakukan pemerintah bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan memiliki dampak langsung terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

3. Hipotesis nol (h_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, sehingga hubungan yang ditemukan dalam penelitian terbukti secara statistik dan bukan sekadar kebetulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas komunikasi pembelajaran berbasis *Realistic Approach*, dengan lebih menekankan interaksi dua arah, keterbukaan, serta pemberian umpan balik secara langsung. Hal ini penting karena terbukti bahwa komunikasi yang efektif mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan berani dalam menyampaikan ide.
2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan komunikasi yang telah dibangun oleh guru.

Keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat akan semakin memperkuat kreativitas yang dimiliki, sehingga hasil belajar tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

3. Bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model komunikasi berbasis *Realistic Approach* melalui kebijakan pembelajaran yang lebih interaktif serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan ini penting agar proses komunikasi yang efektif dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan sosial, atau media pembelajaran, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, & Ardiawan, Masita Ketut NgurahSari, M. E. (n.d.). *Metode Penelitin Kuantitatif*.
- Alamiah, U. S., & Afriansyah, E. A. (2017). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education dan Open-Ended. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 207–216. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i2.442>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa, E. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15.
- Azis, Z., Panggabean, S., & Sumardi, H. (2021). Efektivitas Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(1), 19–24.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Journal Article*, 2(1), <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91021639/775>.
- Daud, A. F., Rizqa, M., Risnawati, & Azizah, N. (n.d.). *Hubungan Model Komunikasi Efektif Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mtsn Al Khoirot Pelalawan*. XX, 1–8.
- Febriyanti, B. N. (2023). *Teori dan Pengembangan Hipotesis*. 1–15.
- Ggreni, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Humaidi, H., & Sain, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 327–346. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>

- Husnah, R. H., & Hardiyanto, S. (2025). Pola Komunikasi Orangtua Dalam Mengawasi Penggunaan Gawai Pada Generasi Alpha di Kabupaten Deli Serdang Parental Communication Patterns in Supervising the Use of Gadgets in the Alpha Generation in Deli Serdang Regency. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(2), 117–124.
- Kamaruzzaman. (2019). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang PGSD Universitas Muria Kudus*, 2(1), 90–96. <https://media.neliti.com/media/publications/107461-ID-profil-kemampuan-pemecahan-masalah-siswa.pdf>
- Kurniawati, N. K., Widyastuti, N. W., Alifi, M. I., Pratiwi, M., Nisa, H., & Maulana, I. C. (2022). Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) terhadap komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 347–353.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 150–156.
- Lubis, F. H., & Hardiyanto, S. (2024). Praktik Sosiologi Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak Di Era Digital Family Sociology Practices in Building Children's Character Education in the Digital Era. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 5(1), 10–19. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>
- Nugraha, F. A., Sidik, J. A. A., Iskandar, R. S. F., & Raharjo, S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Seminar & Conference Proceedings of UMT*, 102–107.
- Purnama, I., & Arafah, M. R. (2020). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Pegawai Pada Kantor Setda Kabupaten Bima. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 149–156. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.747>

- Slamet, I., Budiyo, & Hodiyo. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Dengan Pendekatan Pmr Terhadap Prestasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(2), 199–214. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Yasiro, L. R., Wulandari, F. E., & Fahmi. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pemanasan Global Berdasarkan Prestasi Siswa. *Journal of Banua Science Education*, 1(2), 69–72.
- Yenni, E., & Anisa, R. S. (2021). Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.53695/js.v2i1.428>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Menyebarkan Kuisisioner Kepada siswa kelas 10⁷ dan 10⁵ SMA Negeri 6 Binjai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtor Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://filsp.umsu.ac.id filsp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

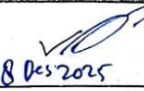
Medan, 21 November 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rian Rama Putra
 NPM : 2202110217
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 126 sks, IP Kumulatif 3,64.

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Model Komunikasi guru berbasis Realistic Approach terhadap Peningkatan Kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai	 8 Des 2025
2	Peran komunikasi pembelajaran dalam Proyek Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai	
3	Analisis komunikasi organisasi bisnis internal dalam meningkatkan kinerja karyawan di Kantor Pegadaian Helvetia Kota Medan	


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

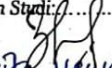
Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tel. 9 Desember 2025

Ketua,


 Anshori S. Sos. M.Hum
 NIDN: 017048401

Pemohon,


 (...RIAN RAMA PUTRA...)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:


 (...ELVIRA JHANI...)
 NIDN: 0131038201





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila merjawab surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2174/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIAN RAMA PUTRA**
 N P M : 2203110017
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU**
 (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) **BERBASIS REALISTIC APPROACH**
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS
SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI

Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 071.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 21 Djumadil Akhir 1447 H
 11 Desember 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ANIFIN SALEH., MSP.
 NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 3631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 08 Desember 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rian Rama Putra
 NPM : 2203112017
 Program Studi : ILMU Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2179/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 11 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Komunikasi guru Berbasis Realistic Approach terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akhyar Asyari, S.Sos, M.Hum)

(Elvita Yenni, S.S., M.Hum)

(Rian Rama Putra)

NIDN:01270418901

NIDN:0131038201



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualification Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU LL 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	FARIH MUHTAZA	2203110252	H. TENERMAN, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PERHIMPUNAN REMAJA MASJID KOTA LANGSA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
7	NIKITA PARA DHITA	2203110130	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENGANTARAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL PADA KALANGAN REMAJA
5	AINA YASMIN	2203110029	Dr. FAIZAL HAMZAH IUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Soc., M.A.	STRATEGI PENYAMPAILAN PESAN INFLUENCER SEBAGAI KOMUNIKATOR DIGITAL DALAM KONTEN FOOD REVIEW DI MEDIA SOSIAL
9	RIAN RAMA PUTRA	2203110017	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Soc., M.Ap.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU BERBASIS REALISTIC APPROACH TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI
10	WIDYA NINGRUM	2203110276	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERSPEKSI SISWA TERHADAP TAYANGAN MEDIA SOSIAL KEPALA LA SEKOLAH MENAMPAR SISWA PEROKOK DAN KAITANNYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA N 13 MEDAN

Medan, 01 Syaban 1447 H
20 Januari 2026 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Ditte penerbitan surat ini agar dihindarkan
 pemalsuan dan lain sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/TK/BAN-PTIAK/KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8027400 - 80224507 Fax. (061) 8825474 - 8831003
 Email: https://help.umsu.ac.id info@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Slc-5

BERITA ACAKA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Rian.. Rama.....Putra.....
 NPM : 2202110017.....
 Program Studi : Ilmu...komunikasi.....
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : Pengaruh Model Komunikasi guru
 (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : berbasis Realistic Approach terhadap peningkatan
 kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai

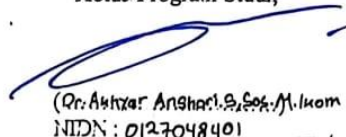
No	Tanggal	Kegiatan/Revisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	08-12-25	Diskusi Bimbingan Judul	Zf
2.	23-12-25	Bimbingan kedua diskusi dan revisi proposal Penelitian	Zf
3.	09-1-26	Bimbingan ketiga diskusi dan revisi Proposal Penelitian	Zf
4.	19-1-26	Bimbingan dan acc proposal Penelitian	Zf
5.	26-1-26	Bimbingan dan diskusi hasil Seminar Proposal Penelitian	Zf
6.	28-1-26	Bimbingan draft kuisisioner Penelitian	Zf
7.	29-1-26	Bimbingan dan Acc draft kuisisioner Penelitian	Zf
8.	11-03-26	Bimbingan bab 4 & Bab 5	Zf
9.	13-03-26	Bimbingan dan revisi bab 4 dan bab 5	Zf
10.	14-03-26	Acc Tugas Akhir	Zf

Medan, Sabtu, 14. Maret ... 2026.



(Dr. Arieli Saleh, S.Sos, M.P.)
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,



(Dr. Anhar Anshari, S.Sos, M.ikom)
 NIDN : 0127048401

Pembimbing



(Ewita Yenni, S.Si, M. Hum)
 NIDN : 0131038201



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysia, The Education Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2
Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJUALI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
26	MITHA SYAHWANINGRUM	2203110279		Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. ZULFAHMI, M.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA DESA DALAM MERBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESEK PAYA PASIR KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR
27	ELIT GUNANA BANTA KABAN	2203110068		Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.Kom,	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. TASPEN CABANG MEDAN DALAM MENYOSIALISASIKAN KELENGKAPAN BERKAS PRA-PENSIUN PNS PURNA TUGAS
28	SYAFIKA FITRIYANI	2203110383		Dr. ZULFAHMI, M.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., ILM, M.Kom,	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SUB BAGIAN TATA USAH DAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWA PENGADILAN NEGERI MEDAN
29	RIAN RAMA PUTRA	2203110017		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M, M.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU BERBASIS REALISTIK APPRACH TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SIKIP NEGERI 6 BINJAI
30	HAIQAL BAIHAQIE	2203110385		Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M, M.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENANGANI KONFLIK INTERNAL DI INDIHOME BRANCH MEDAN

Nobilis Sidaang :

Medan, 12 Syawal 1447 H

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum.

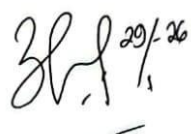
Assoc. Proq. Dr. ABRAR SALEH, MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom



Ace Draft Kuesioner: 

DRAFT PERNYATAAN KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU
BERBASIS *REALISTIC APPROACH* TERHADAP
PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI

Nama Peneliti : Rian Rama Putra
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 NPM : 2203110017

Berikut ini adalah kusioner penelitian tentang pengaruh model komunikasi guru berbasis *Realistic Approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 6 Binjai. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk menjawab dengan jujur, Terima kasih.

Model Komunikasi Guru Berbasis Realistic Approach (X)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru dapat menyampaikan informasi pembelajaran dengan menghubungkan pada kehidupan nyata yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi menjadi lebih dapat mudah di mengerti.					
2.	Materi yang diajarkan oleh guru selalu disertai dengan contoh-contoh yang berhubungan dengan situasi lingkungan sekolah dan pengalaman siswa.					
3.	Pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, serta latar belakang siswa.					
4.	Dalam proses pendidikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pandangan, bertanya dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.					
5.	Terdapat komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan antara guru dan siswa melalui sesi tanya jawab dan diskusi selama proses belajar berlangsung.					
6.	Siswa tidak sekadar mendapatkan informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam merespon pesan yang disampaikan oleh guru.					

7.	Guru memberikan respons secara langsung terhadap pertanyaan atau pandangan siswa agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami materi.					
8.	Setiap kesalahan atau kekurangan yang dilakukan siswa langsung dikoreksi oleh guru selama proses pembelajaran.					
9.	Umpan balik langsung dari guru untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka dan meningkatkan hasil belajar.					

Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Siswa mampu menghasilkan ide atau gagasan yang dalam jangka waktu yang singkat saat mengikuti kegiatan pembelajaran siswa di kelas.					
2.	Siswa mampu menemukan beberapa jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran sekolah.					
3.	Siswa melakukan diskusi di dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan siswa menyampaikan ide atau gagasan siswa tanpa mengalami kesulitan untuk berpikir.					
4.	Siswa mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda di kegiatan pembelajaran sekolah.					
5.	Siswa mampu mengubah cara berpikir atau strategi untuk penyelesaian masalah ketika penyelesaian masalah sebelumnya dianggap kurang efektif.					
6.	Siswa melihat kemampuan ide atau pendapat dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.					
7.	Siswa mampu menemukan ide atau gagasan yang baru dan berbeda dari siswa lainnya saat proses pembelajaran.					
8.	Siswa berani menyampaikan pendapat atau solusi yang bersifat baru dan tidak meniru ide yang sudah ada sebelumnya.					
9.	Ide atau solusi yang dihasilkan siswa ide atau solusi yang kreatif dan ciri khas dalam pemikiran sendiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan dalam pembelajaran siswa.					
10.	Siswa mampu untuk mengembangkan ide atau gagasan untuk penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur.					

11.	Siswa dapat menambahkan penjelasan dan contoh untuk memperjelas gagasan yang di sampaikan.					
12.	Dalam pembelajaran siswa mampu memperluas dan memperdalam ide atau solusi sehingga dapat sehingga berhasil menghasilkan ide yang kreatif.					



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar ditubuhkan nomor dan linggaranya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 213/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
 Lampiran : -,-
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 11 Sya'ban 1447 H
 30 Januari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Binjai
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMA Negeri 6 Binjai, atas nama :

Nama mahasiswa : **RIAN RAMA PUTRA**
 N P M : 2203110017
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH MODEL KOMUNIKASI GURU
 BERBASIS REALISTIC APPROACH
 TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS
 SISWA SMA NEGERI 6 BINJAI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


DEKARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN 0030017402





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

**DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 BINJAI**

Jalan Arif Rahman Hakim No. 66A, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Cabdisdik Wil.II, Kode Pos 20742
Telepon (061) 8830034 Pos-el. sman6binjai@gmail.com
Laman: <https://sman6binjai.sch.id/>

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 070/0115/SMAN6BINJAI/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Binjai Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan :

N a m a : RIAN RAMA PUTRA
NIM : 2203110017
Jurusan / Prodi : S-1 Ilmu Komunikasi

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 03 Februari 2026 di SMA Negeri 6 Binjai, hal ini dilakukan sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 213/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 Perihal Mohon diberikan izin Penelitian Mahasiswa tertanggal 30 Januari 2026 dengan judul penelitian : ***"Pengaruh Model Komunikasi Guru Berbasis Realistic Approach Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai"***. Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 05 Februari 2026
Kepala SMA Negeri 6 Binjai



THOMAS ABDI GM, S.Pd
NIP.198505082009031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Rian Rama Putra
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 09-10-2004
NPM : 2203110017
Jenis Kelamin : Laki
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl.H. Agus Salim Gg Matsyah ,No3 Kec Binjai Utara
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Yoni Erismon
Ibu : Susi Lastria
Alamat : Jl.H. Agus Salim Gg Matsyah,No3 Kec Binjai Utara

Pendidikan Formal

1. Tamatan SD Negeri 020255 Binjai
2. Tamatan SMP Negeri 3 Binjai
3. Tamatan SMA Negeri 3 Binjai
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa FISIP UMSU Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022

Medan, 13 Maret 2026

RIAN RAMA PUTRA